

**DAYA DUKUNG LAHAN PERTANIAN
PADI SAWAH UNTUK KEBUTUHAN HIDUP LAYAK
DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG TAHUN 2012**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Geografi (S.Pd) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



**YOSNI MARTI
97005/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**DAYA DUKUNG LAHAN PERTANIAN PADI SAWAH UNTUK
KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DI KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG TAHUN 2012**

Nama : YOSNI MARTI
Nim/BP : 97005/2009
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

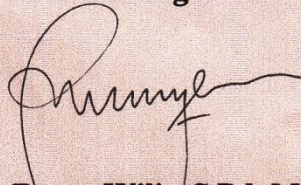
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Paus Iskarni M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

Pembimbing II



Ratna Wilis, S.Pd, M.Pd
NIP. 19770526 201012 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Daya Dukung Lahan Pertanian Padi Sawah untuk
Kebutuhan Hidup Layak di Kecamatan Koto Tangah
Kota Padang Tahun 2012

Nama : Yosni Marti

Nim/Bp : 97005/2009

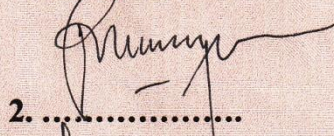
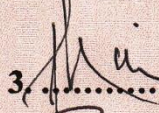
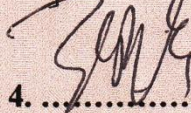
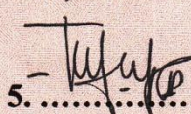
Jurusan : Geografi

Program Studi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	1. 
2.	Sekretaris	: Ratna Wilis, S.Pd, M.Pd	2. 
3.	Anggota	: Drs. Sutarman Karim, M.Si	3. 
4.	Anggota	: Drs. Helfia Edial, M.T	4. 
5.	Anggota	: Triyatno, S.Pd, M.Si	5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jln.Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YOSNI MARTI
NIM/BP : 97005/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

Daya Dukung Lahan Pertanian Padi Sawah untuk Kebutuhan Hidup Layak di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2012 adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi**

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Yosni Marti
NIM. 97005/2009

ABSTRAK

Yosni Marti (2015) : DAYA DUKUNG LAHAN PERTANIAN PADI SAWAH UNTUK HIDUP LAYAK DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG TAHUN 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Ketersediaan lahan padi sawah di kecamatan Koto Tangah, 2) Kebutuhan lahan padi sawah di kecamatan Koto Tangah, dan 3) Daya dukung lahan pertanian padi sawah di kecamatan Koto Tangah.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah seluruh lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Koto Tangah dan sampelnya adalah sampel wilayah yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Alat analisa data yang digunakan untuk menentukan daya dukung lahan adalah menggunakan rumus dari Permen LH No. 17 tahun 2009 dengan menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa ketersediaan lahan pertanian padi sawah di kecamatan Koto Tangah adalah 2.715,5 ha, sedangkan lahan yang dibutuhkan oleh penduduk Koto Tangah adalah seluas 8.409,7 ha. Jumlah produksi padi pada tahun 2012 adalah 13.034,33 ton, jumlah ini belum mencukupi kebutuhan penduduk yang berjumlah 168.194 jiwa, jumlah padi yang dibutuhkan penduduk adalah sebanyak 20.183,28 ton. Jadi, dengan membandingkan luas ketersediaan lahan dengan kebutuhan lahan dapat disimpulkan bahwa daya dukung lahan pertanian padi sawah di kecamatan Koto Tangah adalah defisit karena lahan yang tersedia lebih sempit dari lahan yang dibutuhkan dan jumlah produksi padi yang ada belum mencukupi kebutuhan penduduk Kecamatan Koto Tangah terpenuhi.

Kata kunci: Ketersediaan lahan, Kebutuhan lahan, daya dukung lahan padi sawah, Kecamatan Koto Tangah.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Daya Dukung Lahan Pertanian Padi Sawah Untuk Kebutuhan Hidup Layak Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2012”**. Salawat dan Salam teruntuk Baginda Rasulullah SAW.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M. Pd selaku pembimbing I dan ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si selaku PA (Pembimbing Akademik) dan dosen penguji yang telah membimbing dan membantu penulis serta memberikan perbaikan dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si dan Bapak Drs. Helfia Edial, MT selaku dosen penguji yang telah memberikan perbaikan dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Geografi.

6. Kepala BPS, Dinas Pertanian, Peternakan dan kehutanan kota Padang, dan kantor Kecamatan Koto Tangah beserta staf yang telah membantu memberikan data dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca FIS UNP beserta staf yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi berupa sumber-sumber buku.
8. Yang teristimewa buat orang tua tercinta Ayahanda Herman dan Ibunda Nelwati, serta sahabat (Rahayu Trisnawati dan Siti Mai Saroh) yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan moril dan materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa geografi 2009 yang sama-sama masih berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan menggapai cita-cita.
10. Untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, kasih sayang dan persahabatan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini mendatangkan manfaat dan penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dimasa yang akan datang.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Daya Dukung Lahan	8
2. Ketersediaan Lahan	11
3. Kebutuhan Lahan	12
4. Daya Dukung Lahan	14
5. Kebutuhan Hidup Layak	15
6. Padi Sawah	16
B. Kerangka Konseptual	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi.....	20
D. Sampel.....	20
E. Variabel	21

F. Data	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Teknik Analisis Data	22
1. Analisis Ketersediaan Lahan	22
2. Analisis Kebutuhan Lahan	23
3. Penentuan Daya Lahan	24

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL	25
1. Deskripsi Wilayah penelitian	25
a. Letak, Luas dan Batas Administrasi	25
b. Iklim dan Curah Hujan	28
c. Geomorfologi	28
d. Jenis Tanah	29
e. Geologi	31
f. Kondisi Sosial dan Ekonomi	31
2. Hasil Penelitian	37
a. Ketersediaan Lahan Pertanian Padi Sawah	39
b. Kebutuhan Lahan Pertanian Padi Sawah untuk Hidup Layak	43
c. Daya Dukung Lahan Pertanian untuk Hidup Layak	44
B. Pembahasan	45

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kecamatan Koto Tangah	5
Tabel 2. Luas Daerah Menurut Kelurahan tahun 2012	25
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Tahun 2012	32
Tabel 4. Luas Arel Sawah Menurut Kecamatan Koto Tangahtahun 2012	33
Tabel 5. Mata Pencarian Penduduk Kecamatan Koto Tangah.....	34
Tabel 6. Data Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya	37
Tabel 7. Data Penelitian Untuk Ketersediaan Lahan	39
Tabel 8. Data Penelitian Untuk Kebutuhan Lahan.....	41
Tabel 9. Data Penelitian Untuk Kebutuhan Lahan Total	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	19
Gambar 2. Peta Administrasi	27
Gambar 3. Peta Penggunaan Lahan Tahun 2012	36
Gambar 4. Grafik Perbandingan Jumlah Produksi Padi dengan Jumlah Kebutuhan Padi	40
Gambar 5. Grafik Jumlah Penduduk Kecamatan Koto Tengah	40
Gambar 6. Grafik Luas Lahan Sawah Di Kecamatan Koto Tengah	41
Gambar 7. Kedai beras Buk Wit	44
Gambar 8. Kedai Beras Pak Aris	45
Gambar 9. Kedai beras Buk Ati	45

DAFTAR LAMPIRAN

Analisis Data Penelitian	51
Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL	53
Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Koto Tengah.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris yaitu negara yang wilayahnya cocok untuk pertanian dan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Tanah Indonesia yang subur sehingga bisa ditanami dengan berbagai macam jenis tanaman untuk memenuhi kebutuhan makanan bagi penduduk. Dewasa ini lahan pertanian sebagai tempat untuk kegiatan pertanian semakin lama semakin berkurang dan hasil produksi pertanian juga semakin berkurang. Hal ini terjadi disebabkan oleh jumlah penduduk yang terus bertambah, semakin banyak jumlah penduduk disuatu daerah maka kebutuhan akan lahan juga semakin bertambah juga. Kebutuhan lahan yang semakin bertambah mengakibatkan lahan pertanian beralih fungsi menjadi lahan permukiman dan bangunan lainnya.

Apabila penyempitan lahan pertanian semakin meningkat maka daya dukung lahan untuk pertanian akan semakin rendah, hal ini jika terus dibiarkan hasil pertanian juga akan berkurang khususnya padi dan mengakibatkan suatu daerah tidak mampu lagi untuk memenuhi kebutuhan makanan bagi penduduknya karena lahan pertanian yang semakin berkurang, dengan kata lain penduduknya tidak dapat hidup dengan layak dilihat dari konsumsi penduduk terhadap beras lokal, dengan asumsi hasil produksi beras lokal digunakan untuk memenuhi kebutuhan lokal saja dan mengabaikan faktor-faktor lain yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan pangan selain hasil produksi pertanian lokal, seperti perdagangan (Permen LH No.17, 2009).

Apabila membahas mengenai daya dukung lahan maka membahas mengenai aspek yaitu aspek kualitas dan aspek kuantitas. Pertama, aspek kualitas yaitu membahas mengenai baik buruknya kondisi lahan yang dapat dilihat unsur-unsur fisik dan bahan kimia yang terkandung pada tanah. Kedua, aspek kuantitas yaitu terkait dengan jumlah atau luas lahan, luas lahan pada suatu daerah adalah tetap dan luas lahan tidak dapat bertambah. Keadaan ini berbanding terbalik dengan jumlah penduduk yang semakin hari semakin bertambah. Jumlah penduduk yang semakin bertambah tentu juga dibarengi oleh bertambahnya kebutuhan akan makanan untuk bertahan hidup dan lahan sebagai tempat untuk bermukim dan melakukan aktivitas serta peningkatan pembangunan berbagai fasilitas umum.

Masalah ini menjadi tekanan bagi lahan pertanian, jika tekanan penduduk semakin tinggi maka daya dukung lahan pertanian untuk kebutuhan hidup layak akan semakin rendah dan hasil produksi pertanian sebagai sumber kebutuhan makanan bagi penduduk juga akan berkurang, jika hal ini terjadi pada suatu daerah maka penduduknya tidak akan dapat hidup dengan layak.

Indonesia adalah negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Peranan sektor pertanian memiliki kontribusi bagi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 15,3% pada tahun 2009 berdasarkan harga berlaku. Sebagai salah satu sektor perekonomian negara, sektor pertanian diharapkan dapat menopang kehidupan penduduk Indonesia.

Menurut Hadi Prayitno dan Lincolin Arsyad dalam Warnadi (2012) menyatakan ada empat sumberdaya yang merupakan faktor produksi penting dalam usaha tani yaitu : (1) lahan (tanah), meliputi kuantitas dan kualitas, (2) tenaga kerja, meliputi kuantitas dan kualitas, (3) modal, meliputi modal tetap (tanah, mesin-mesin, bangunan, inventaris) dan modal kerja untuk pembelian input variable, dan (4) keterampilan manajemen dari petani. Dewasa ini Indonesia mengalami krisis lahan pertanian yang membuat lahan pertanian semakin menyempit khususnya lahan pertanian padi sawah dan hasil produksi pertanian semakin menurun sedangkan jumlah penduduk semakin bertambah. Keadaan seperti ini dapat membuat daya dukung lahan pertanian terhadap pemenuhan kebutuhan khususnya kebutuhan pangan akan semakin rendah.

Kecamatan Koto Tangah merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kota Padang. Kecamatan Koto tangah merupakan kecamatan yang paling luas yaitu mencapai 33% luas Kota Padang, selain itu Koto Tangah juga adalah kecamatan yang paling banyak penduduknya yaitu 168.194 jiwa (BPS,2013). Letak kecamatan Koto Tangah berdekatan dengan wilayah pusat kota Padang sehingga Kecamatan ini sangat dipengaruhi oleh kegiatan di pusat kota.

Penelitian ini secara umum akan membahas mengenai kuantitas lahan, dimana untuk mengetahui daya dukung lahan pertanian padi sawah akan dibandingkan antara ketersediaan lahan pertanian padi sawah dengan lahan pertanian padi sawah yang dibutuhkan untuk hidup layak, kemudian akan

ditentukan bagaimana status daya dukung lahan pertanian terhadap kebutuhan hidup layak di kecamatan Koto Tengah.

Pembangunan di kecamatan Koto Tengah semakin meningkat baik pembangunan permukiman, pertokoan, dan bangunan-bangunan lainnya. Meningkatnya aktivitas pembangunan tentu harus dibarengi dengan tersedianya lahan sebagai tempat untuk pembangunan dan tidak jarang aktivitas pembangunan ini memakai lahan pertanian terutama untuk pembangunan permukiman. Penggunaan lahan di kecamatan Koto Tengah didominasi oleh hutan yaitu seluas 16.366,1 ha dan permukiman seluas 4.865,4 ha sedangkan luas lahan sawah 962,7 ha. Tahun 2003 lahan sawah memiliki luas 1.730,9 ha disebabkan semakin meningkatnya pembangunan fisik maka luas ini semakin berkurang yaitu menjadi 962,7 ha pada tahun 2012 (Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Koto Tengah tahun 2003-2012).

Keadaan luas lahan berbanding terbalik dengan keadaan jumlah penduduk di Kecamatan Koto Tengah. Jumlah penduduk di kecamatan Koto Tengah terus meningkat dari tahun ketahun yaitu berdasarkan hasil sensus 2000 sebesar 131.010 jiwa dan naik pada tahun 2013 menjadi 168.194 jiwa naik sekitar 77,9% atau sebanyak 37.184 jiwa, dan 5.233 jiwa diantaranya bekerja sebagai petani dengan luas lahan pertanian 2.529,08 ha (BPS Sumbar, 2013). Perkembangan jumlah penduduk kecamatan Koto Tengah lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah penduduk Kecamatan Koto Tangah

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	2008	161466
2	2009	166033
3	2010	162079
4	2011	166148
5	2012	168194

Sumber: BPS Sumbar

Bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan lahan sebagai tempat permukiman juga semakin meningkat. Jumlah penduduk yang semakin bertambah merupakan tekanan bagi lahan pertanian semakin besar tekanan penduduk maka semakin rendah daya dukung lahan dan akan berpengaruh terhadap produksi padi lokal sebagai kebutuhan makanan pokok penduduk.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait daya dukung lahan pertanian untuk kebutuhan hidup layak dengan asumsi mengabaikan faktor-faktor lain yang mendukung pemenuhan kebutuhan pangan seperti perdagangan di Kecamatan Koto Tangah ini. Penelitian ini diberi judul **“Daya Dukung Lahan Pertanian Untuk Kebutuhan Hidup Layak Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas maka masalah pada penelitian ini dibatasi tentang:

1. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah: 1) Ketersediaan lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Koto Tangah, 2) Kebutuhan

lahan pertanian padi sawah oleh penduduk di Kecamatan Koto Tangah, dan 3) Daya dukung lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Koto Tangah.

2. Landasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Permen Lingkungan Hidup No.17 tahun 2009 sebagai acuan untuk melihat perbandingan antara ketersediaan lahan dengan kebutuhan lahan serta untuk melihat status daya dukung lahan di Kecamatan Koto Tangah.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.
4. Daerah penelitian pada penelitian ini adalah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketersediaan lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Koto Tangah?
2. Bagaimanakah kebutuhan lahan pertanian padi sawah oleh penduduk di Kecamatan Koto Tangah?
3. Bagaimanakah daya dukung lahan pertanian padi sawah untuk kebutuhan hidup layak di Kecamatan Koto Tangah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Koto Tangah.

2. Untuk mengetahui bagaimana kebutuhan lahan pertanian padi sawah oleh penduduk di Kecamatan Koto Tengah.
3. Untuk mengetahui bagaimana daya dukung lahan pertanian padi sawah untuk kebutuhan hidup layak di Kecamatan Koto Tengah.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat bagi peneliti dalam menyelesaikan program S1 di jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai pengalaman bagi peneliti dalam pembuatan karya ilmiah.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat untuk pengambilan kebijakan dalam meningkatkan daya dukung lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Koto Tengah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas ketersediaan lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Koto Tangah adalah seluas 2.715,5 ha.
2. Luas lahan yang dibutuhkan penduduk Kecamatan Koto Tangah untuk hidup layak adalah seluas 8.409,7 ha.
3. Dilihat dari hasil perhitungan yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa daya dukung lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Koto Tangah adalah defisit yang berarti bahwa kebutuhan penduduk belum terpenuhi, namun dengan distribusi beras dari daerah lain kebutuhan beras penduduk menjadi dapat terpenuhi.

B. Saran

1. Pemerintah maupun instansi-instansi terkait perlu memperhatikan masalah penurunan daya dukung lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Koto Tangah dalam menentukan tata ruang wilayah. Berdasarkan PERDA kota Padang No. 4 tahun 2012 tentang rencana tata ruang wilayah Kota Padang tahun 2010-2030, bahwa kawasan ketahanan pangan termasuk pada strategi penataan ruang wilayah Kota Padang yang harus dipertahankan untuk menjaga ketahanan pangan.

2. Solusi bagi para petani untuk mengatasi penurunan daya dukung lahan padi sawah adalah dengan melakukan intensifikasi lahan untuk meningkatkan daya dukung lahan pertanian padi sawah, misalnya dengan melakukan pemupukan dan menggunakan bibit padi unggul untuk meningkatkan jumlah hasil panen padi.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut karena penelitian ini hanya terbatas pada satu komoditi pertanian saja dan penelitian juga masih jauh dari sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Surarsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2000. *Padang dalam Angka*. Padang
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. *Stistik Daerah Kecamatan Koto Tangah tahun 2013*. Padang
- Lampiran Permen LH no.17 tahun 2009. *Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup Dalam Penataan Ruang Wilayah*.
- Lampiran Permen Tenaga Kerja dan Transmigrasi no. 13 tahun 2012. *Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak*.
- Meliani, Diah. 2012. *Daya Dukung Lingkungan Kecamatan Rasau Jaya Berdasarkan Ketersediaan Dan Kebutuhan Lahan*. Pontianak.
- Moniaga, R.B. Vicky. 2011. *Analisis Daya Dukung Lahan Pertanian*. Minahasa.
- Muta'ali, Lutfi. 2012. *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPPG) Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor
- Mulyadi, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Pemerintah Kecamatan Koto Tangah. 2011. *Profil Kecamatan Koto Tangah*. Padang
- Pramono, Joko. dkk. 2005. *Upaya Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Melalui Pendekatan Pengelolaan Tanaman dan Sumber Daya Terpadu*. Sumatra Utara.
- Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni: Bandung.
- Tika, Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi. Media Grafika*. Jakarta.
- Warnadi dan Irma Lusi Nugraheni. 2012. *Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping, Sleman – D.I. Yogyakarta*. Jurnal SPATIAL Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi Vol. 10 No.1 Maret 2012.